

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil penelitian dari bab 4, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Pembentukan portofolio optimal selama periode pengamatan tahun 2009 sampai 2013 terhadap 8 saham yang tergabung dalam indeks Kompas 100, terdapat 5 buah saham yang dapat dibuat menjadi portofolio optimal. Saham – saham tersebut adalah UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk.), GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.), BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.), BBKA (PT. Bank Central Asia Tbk.) dan BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.).
2. Proporsi dari tiap saham yang ada dalam portofolio optimal adalah UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk.) sebesar 38%, GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.) sebesar 18%, BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) sebesar 5%, BBKA (PT. Bank Central Asia Tbk.) sebesar 27% dan BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.) sebesar 12%.
3. Dari perhitungan di bab 4, didapat return portofolio sebesar 0.028063427 dan nilai risiko sistematis dari portofolio optimal yang terbentuk adalah sebesar 0.766246323.

4. Setelah diketahui return portofolio sebesar 0.028063427, kemudian kita bandingkan dengan return Kompas 100 sebesar 0.019450135. Maka dapat disimpulkan bahwa portofolio optimal yang disusun dapat memberikan return lebih besar dibandingkan return dari indeks Kompas 100.
5. Sedangkan return dari masing – masing saham yang tergabung dalam portofolio optimal adalah UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk.) sebesar 0.023641963, GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.) sebesar 0.033289916, BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) sebesar 0.055068319, BBKA (PT. Bank Central Asia Tbk.) sebesar 0.024459364 dan BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.) sebesar 0.030006392.
6. Sedangkan risiko dari masing – masing saham yang tergabung dalam portofolio optimal adalah UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk.) sebesar 0.00659233, GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.) sebesar 0.01825051, BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) sebesar 0.09122956, BBKA (PT. Bank Central Asia Tbk.) sebesar 0.0062958 dan BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.) sebesar 0.01041589.

5.2 Saran

Dari analisis dan pembahasan pada bab 4, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Investor yang ingin berinvestasi, dapat melakukan investasi pada saham UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk.), GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.), BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.), BBKA (PT. Bank Central Asia Tbk.) dan BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.) dan membuat portofolio investasi mereka seperti portofolio optimal yang telah dibentuk selama keadaan pasar tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dari keadaan pasar selama periode pengamatan tahun 2009 sampai 2013.
2. Untuk perusahaan – perusahaan yang belum memenuhi kriteria dan tidak tergabung dalam portofolio optimal diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan mereka sehingga return saham perusahaan mereka dapat meningkat.
3. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan hanya satu yaitu metode indeks tunggal. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang lain seperti metode Markowitz, model *random*, model CAPM, model *safety first* maupun model lain yang dapat memberikan hasil yang lebih akurat serta efisien dalam memberikan hasil evaluasi kandidat saham khususnya yang menyangkut analisis portofolio optimal.
4. Sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah saham indeks Kompas 100 yang memiliki kriteria berkapitalisasi lebih dari Rp 100.000.000.000.000,- (seratus triliun Rupiah). Bagi penelitian

selanjutnya dapat menggunakan sampel lain dengan kriteria khusus lainnya sehingga sampel yang digunakan lebih banyak jumlahnya dan didapat hasil yang lebih akurat.